

**NILAI BUDAYA AMERIKA YANG TERCERMIN
DALAM SENI BELADIRI *TAE KWON DO***

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Sastra**



Nama : Tri Kresnariny

NIM : 07130050

**SASTRA INGGRIS S1
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Tri Kresnariny

NIM : 07130050

Program Studi : Sastra Inggris/S1

Judul Skripsi : NILAI BUDAYA AMERIKA YANG TERCERMIN
DALAM SENI BELADIRI *TAE KWON DO*

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca dan Ketua Jurusan Sastra Inggris untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji pada hari Kamis tanggal 23 Februari 2012, pada Progam Studi Strata Satu (S1) Fakultas Sastra Inggris, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Drs. Rusydi M. Yusuf, Msi (_____)

Pembaca : Agustinus Hariyana, SS, Msi (_____)

Ketua Jurusan : Tommy Andrian, SS, M.Hum (_____)

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Tri Kresnariny

NIM : 2007130050

Tanda Tangan : 

Tanggal : 23 Februari 2012



HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh:


Nama : Tri Kresnariny


NIM : 07130050

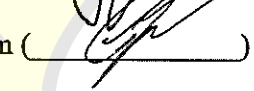
Program Studi : Sastra Inggris/S1

Judul Skripsi : NILAI BUDAYA AMERIKA YANG TERCERMIN
DALAM SENI BELADIRI *TAE KWON DO*

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca dan Ketua Jurusan Sastra Inggris untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji pada hari Kamis tanggal 23 Februari 2012, pada Progam Studi Strata Satu (S1) Fakultas Sastra Inggris, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Drs. Rusydi M. Yusuf, Msi ()

Pembaca : Agustinus Hariyana, SS, Msi ()

Ketua Jurusan : Tommy Andrian, SS, M.Hum ()

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 23 Februari 2012

Oleh
DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari :

Pembimbing : Drs. Rusydi M. Yusuf, Msi

Pembaca : Agustinus Hariyana, SS, Msi

Ketua Penguji : Dr. Swany Chiakrawati, MA

Disahkan pada hari Kamis, tanggal 23 Februari 2012

Ketua Jurusan,

Dekan,

(Tommy Andrian, SS, M.Hum)

(SyamsulBachri, SS, M.Si)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Inggris pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1). Bapak Drs. Rusydi M. Yusuf, M.Si selaku pembimbing dan dosen pembimbing akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
- (2). Bapak Agustinus Hariyana, SS, M.Si selaku pembaca yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan masukan – masukan kepada saya dalam penyusunan skripsi.
- (3). Dekan Fakultas Sastra Bapak Syamsul Bachri, SS, M.Si
- (4). Ketua Jurusan Sastra Inggris Bapak Tommy Andrian, SS, M.Hum
- (5). Pembimbing Akademik dan Para Dosen.
- (6). Pelatih – pelatih saya, yang telah banyak membantu saya dalam usaha memperoleh data yang saya butuhkan dan selalu memberikan semangat, motivasi serta inspirasi untuk saya.

(7). Orang tua, Adik dan Kakak saya yang telah memberikan bantuan dukungan moral dan materil serta doanya.

(8). Sahabat, dan teman – teman sesama pelatih Taekwondo, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah banyak memberikan dukungan dan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu .

Jakarta, 23 Februari 2012

Penulis



ABSTRACT

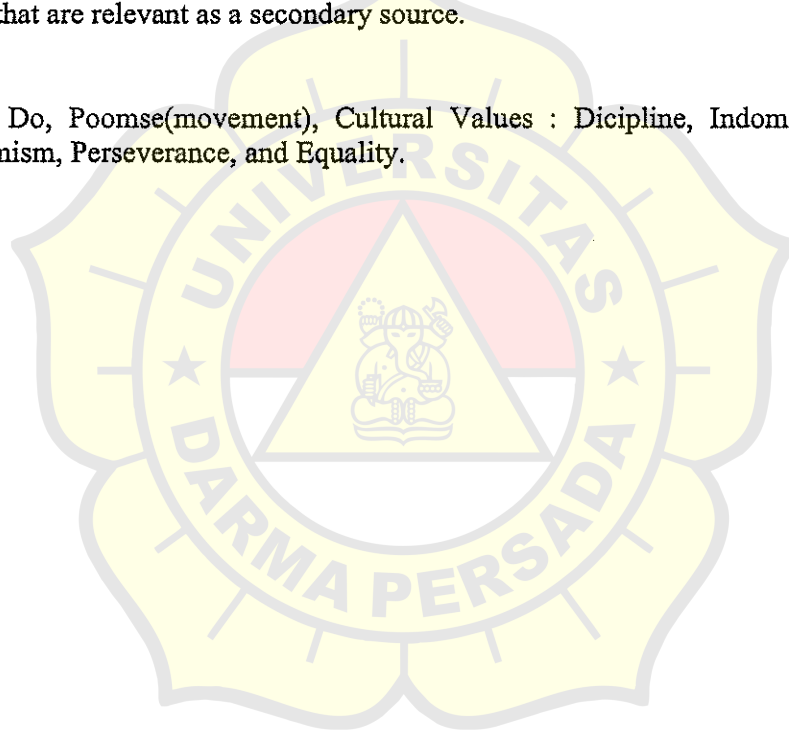
Name : Tri Kresnariny
Program Studi : S1
Title : Nilai Budaya Amerika Yang Tercermin Dalam Seni Beladiri
Tae Kwon Do

This term paper examines about The American Cultural Values Which Reflected in Tae Kwon Do. Through a cultural approach to equality between values in Tae Kwon Do and in American cultural values, such as dicipline, indomitable spirit, optimism, perseverance, and equality

This study is a qualitative range of research, types of research literature, nature interpretative / analytical model with data collection in the form of text and is supported by several other books related to the theories, concepts and definitions that are relevant as a secondary source.

Key word:

Tae Kwon Do, Poomse(movement), Cultural Values : Dicipline, Indomitable spirit, Optimism, Perseverance, and Equality.



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Landasan Teori	5
G. Metode Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian	7
I. Sistematika Penyajian	8

BAB II SEJARAH DAN PERKEMBANGAN TAE KWON DO DI KOREA DAN AMERIKA SERTA TIGA BAGIAN INTI DALAM SENI BELADIRI TAE KWON DO

A. Sejarah Tae Kwon Do di Korea	9
1. Masa Kuno	9
a). 'Sonbae' Koguryo dan Taekkyon	9
b). 'Hwarang' Silla dan Taekkyon	10
b. Masa Pertengahan	11
2. Masa Modern	13

3. Masa Sekarang	14
B. Sejarah Tae Kwon Do di Amerika	15
C. Perkembangan Seni Beladiri Tae Kwon Do	20
1. Perkembangan Tae Kwon Do di Amerika	20
2. Perkembangan Tae Kwon Do di Korea	21
D. Tiga Bagian Inti Dalam Tae Kwon Do	21
1. Poomse	22
2. Kyeopak	28
3. Kyeorugi	28
E. Rangkuman	29

**BAB III NILAI BUDAYA AMERIKA YANG TERCERMIN DALAM
SENI BELADIRI TAE KWON DO**

A. Nilai Budaya Amerika	30
B. Rangkuman	42

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	43
B. <i>Summary of Thesis</i>	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN:

Skema Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni bela diri adalah perpaduan unsur seni, teknik membela diri, olahraga, serta olah batin (spiritual) yang di dalamnya terdapat muatan seni budaya masyarakat dimana seni beladiri itu lahir dan berkembang. Seni bela diri sepertinya memang dimiliki oleh setiap negara. Kebutuhan dalam melindungi diri dari berbagai gangguan yang membahayakan merupakan satu dari sekian banyak alasan mengapa seseorang mau mempelajari seni beladiri. Ilmu beladiri pada dasarnya mempelajari berbagai gerakan perlawanan. Beladiri ibarat sebuah senjata yang dimiliki secara pribadi yang bisa digunakan kapan pun dan dimana pun. Gerakan dasarnya berupa menendang, menangkis dan memukul. Beladiri memiliki banyak jenis salah satunya adalah Tae Kwon Do.¹

Tae Kwon Do 태권도 adalah seni beladiri asal Korea yang juga populer di Amerika, yang telah berkembang pesat sejak tahun 1947. Seni beladiri ini juga merupakan seni beladiri nasional Korea yang paling banyak dimainkan di dunia dan juga dipertandingkan di Olimpiade. Dalam bahasa Hanja Korea, *Tae* berarti menendang atau menghancurkan dengan kaki, *Kwon* berarti tangan/menghantam dan mempertahankan diri dengan teknik tangan, dan *Do* berarti seni/cara mendisiplinkan diri. Jadi, Taekwondo dapat diterjemahkan dengan bebas sebagai seni atau cara mendisiplinkan diri/seni beladiri, yang menggunakan teknik kaki dan tangan kosong. Popularitas Taekwondo telah menyebabkan seni ini berkembang dalam berbagai bentuk. Seperti banyak seni bela diri lainnya, Taekwondo adalah gabungan dari teknik perkelahian, bela diri, olahraga, olah tubuh, hiburan, dan filsafat. Taekwondo sendiri berkembang dengan

¹Taekwondo ER-EL, *Sejarah olahraga beladiri taekwondo*,
<http://taekwondoperry.blogspot.com/2009/03/sejarah-olahraga-beladiri-taekwondo.html>, 20
Desember 2010

menggabungkan berbagai gaya seni bela diri yang ada di Korea selama 2.000 tahun terakhir dan beberapa gaya seni bela diri dari negara-negara yang mengelilingi Korea².

Pada awalnya Tae Kwon Do perlahan-lahan membuat jalan ke Amerika Serikat. Selama tahun 1946 - 1947, Choi Hong Hi mengajarkan seni bela diri untuk kedua negara yaitu, Korea dan Amerika ditempatkan di Tae Jon. Untuk pertama kalinya Choi Hong Hi mendemonstrasikan *Tae Kwon* ke publik dan ke pasukan-pasukan Amerika. Tetapi, dengan berjalannya waktu pada tanggal 11 April 1955, *Tae Kwon* berubah nama menjadi "Tae Kwon Do". Nama ini disarankan oleh Choi Hong Hi sendiri karena memiliki kemiripan dengan *Tae Kwon* dan harus tetap mempertahankan tradisi walaupun sampai dipelajari ke dunia luar. Pada tahun 1952, Tae Nam Hai ditempatkan di Ft. Benning, Georgia, dan menerima banyak publisitas ketika ia menunjukkan ke pasukan militer dan publik. Sekitar tahun 1960 ketika General Choi berada di Texas Amerika, ia mengunjungi Jhoon Rees Karate Club di San Antonio, mengubahnya menjadi Taekwon-Do. Jhoon Rhee menjadi instruktur Taekwon-Do pertama di Amerika, dan Taekwon-Do berkembang dengan cepat di Amerika Serikat. Pada bulan Juni, 1963, Choi menyelenggarakan demonstrasi di Markas Besar PBB di New York City dan empat tahun kemudian, pada 26 November 1967, *U.S. Tae Kwon Do Association* (USTA) dibentuk. Tetapi 7 tahun kemudian berganti nama menjadi *U.S. Tae Kwon Do Federation* (USTF).

Seni beladiri Tae Kwon Do merupakan seni beladiri yang mengajarkan teknik pertarungan dengan menggunakan tangan dan kaki. Seni pertarungan tangan kosong adalah dasar dari seni beladiri yang membangun kekuatan dengan melatih tangan dan kaki hingga menyatu dengan tubuh agar dapat bergerak bebas leluasa, sehingga dapat digunakan saat menghadapi situasi yang kritis yang berarti dapat digunakan setiap saat. Seni ini pada umumnya menekankan tendangan yang dilakukan dari suatu sikap bergerak, dengan menggunakan daya jangkauan dan

² V. Suryadi Yoyok, *Tae Kwon Do poomse tae geuk* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002 :6)

kekuatan kaki yang lebih besar untuk melumpuhkan lawan dari kejauhan. Dalam suatu pertandingan, tendangan berputar, 45 derajat, depan, kapak dan samping adalah yang paling banyak dipergunakan. Tendangan yang dilakukan mencakup tendangan melompat, berputar, *skip* dan menjatuhkan, seringkali dalam bentuk kombinasi beberapa tendangan. Latihan Taekwondo juga mencakup suatu sistem yang menyeluruh dari pukulan dan pertahanan dengan tangan, tetapi pada umumnya tidak menekankan *grappling* (pergulatan).

Dalam hal ini saya tertarik untuk meneliti nilai budaya Amerika yang memiliki persamaan dengan seni beladiri Taekwondo karena pertumbuhan Taekwondo sendiri di Amerika begitu pesat terhitung sejak tahun 1972. *The American Collegiate Tae Kwon Do Association*, dibentuk untuk mensponsori turnamen dan menjamin kualitas pengajaran di Amerika. Selain itu di Amerika tercatat lebih dari 53.000 pemegang sabuk hitam, 13.000 instruktur bersertifikat di 1.000 sekolah dan klub-klub dan di antaranya sebanyak 1.500 sudah tercatat secara internasional.³

Seni beladiri Taekwondo memiliki beberapa nilai – nilai yang sama dengan dengan nilai budaya Amerika. Dalam hal ini saya akan mengangkat beberapa nilai budaya Amerika yang sebagaimana tercermin dalam seni beladiri Tae Kwon Do.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka saya mengidentifikasi masalah sebagai berikut : bahwa adanya Nilai Budaya Amerika yang tercermin dalam seni beladiri Tae Kwon Do, sehingga Tae Kwon Do dapat di terima sebagai salah satu seni beladiri yang populer di Amerika. Saya berasumsi adanya cerminan nilai budaya antara nilai seni beladiri Tae Kwon Do yang terdapat dalam nilai budaya Amerika yaitu Disiplin, Ketekunan, Persamaan, Optimisme dan Pantang menyerah.

³ Stephan. A Charles, *Taekwondo The Essential Guide To Mastering The Art* (London: New Holland Publisher Ltd, 2002 : 11)

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas saya membatasi masalah penelitian pada nilai budaya Amerika yang tercermin dalam seni beladiri Tae Kwon Do yaitu, disiplin, ketekunan, persamaan, optimisme dan pantang menyerah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah : apakah benar asumsi saya bahwa nilai-nilai dalam seni beladiri Tae Kwon Do mempunyai persamaan dalam nilai budaya Amerika yaitu, disiplin, pantang menyerah, ketekunan, persamaan, dan optimisme. Untuk menjawab pertanyaan di atas, maka saya merumuskan masalah sebagai berikut :

- a) Apakah nilai budaya disiplin, ketekunan, persamaan, pantang menyerah, dan optimisme tercermin dalam seni beladiri ini ?
- b) Bagaimanakah sejarah seni beladiri Tae Kwon Do Korea hingga berkembang di Amerika?
- c) Mengapa seni beladiri Tae Kwon Do digemari oleh masyarakat Amerika?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan untuk menunjukkan adanya persamaan antara nilai-nilai seni beladiri Tae Kwon Do dengan nilai budaya Amerika. Untuk mencapai tujuan di atas saya melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Menganalisis nilai seni beladiri Tae Kwon Do yang tercermin dalam nilai budaya Amerika.
2. Menganalisis seni beladiri Tae Kwon Do hingga bisa masuk dan berkembang di Amerika.
3. Menganalisis mengapa seni beladiri Tae Kwon Do digemari oleh masyarakat Amerika.

F. Landasan Teori

Pengertian nilai berbeda – beda, dari Robin Williams mengatakan bahwa nilai adalah “Kriteria untuk memilih tindakan” sampai Ralp Henry Gabriel bahwa nilai adalah “suatu hal yang ideal, suatu cita – cita mengenai kenyataan sosial yang diidam – idamkan dan mungkin dapat diwujudkan.”⁴

Amerika adalah suatu negeri idaman, keyakinan yang didasarkan pada kebanggaan pada pemerintahan dan lembaga – lembaga politik Amerika; kebebasan dan kemandirian, yang disertai dengan kegigihan, kerja keras, dan prakarsa; kesediaan untuk bekerja sama, berkorban, dan ‘demokrasi organisasi,’ keyakinan dan menghormati hak – hak orang lain; ‘optimisme’ otoritisme; persamaan; dan ‘energi yang meluap – luap, pragmatisme, cenderung tergesa – gesa atau banyak cakap, berotorisasi pada dunia kini, suka pada konkret, kurang suka pada pengungkapan estetika dan emosi.”⁵

Hubungan di antara nilai – nilai budaya yang saling terkait satu sama lainnya secara menyeluruh, yang saling menghidupi, dapat dilihat sebagai hubungan yang akomodatif maupun yang saling bertentangan.⁶ Secara umum, Nilai Budaya Amerika merupakan sikap hidup sehari-hari masyarakat Amerika baik itu formal maupun informal. Amerika adalah sebuah negeri idaman, corak kebudayaan Amerika lebih beraneka ragam dengan kedatangan para imigran yang datang bukan hanya dari Eropa melainkan dari penjuru dunia termasuk Asia. Dalam hal ini, karakter serta budaya Amerika ditandai oleh ciri-cirinya yang mencolok, menekankan pada pentingnya konsep warga negara Amerika yang menjadi ciri utama sebagai orang Amerika.

Kebudayaan Amerika muncul dan saling berhubungan antar Benua Lama (Eropa) dan Benua Baru (Amerika). Karakter bangsa Amerika secara umum dan

⁴ Luther. S, Luedtke. *Making Amerika: The society and Culture of United States*, ed terj. Hermoyo, dan Masri Maris., (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1994 : 31)

⁵ *Ibid*, 29

⁶ Parsudi Suparlan, *Yang Sakral Dalam Nilai – Nilai Budaya Amerika* (Jurnal Studi Amerika:1991:7)

mendasar terdapat dalam kehidupan individu-individu orang Amerika dari semua golongan sosial, ras, dan agama.

1. Disiplin

Disiplin adalah latihan dan mengatur yang sering digunakan dalam sebuah sistem hukuman bertujuan untuk mematuhi peraturan.⁷ Sikap disiplin adalah salah satu karakter masyarakat Amerika yang termasuk menonjol baik untuk diri sendiri maupun dalam bersosialisasi. Keberhasilan bangsa Amerika di karenakan memiliki sikap disiplin yang tinggi. Semangat kerja keras tanpa di iringi dengan disiplin yang tinggi hasilnya tidak akan maksimal.

2. Pantang Menyerah

Perpaduan paham, cita-cita dan nilai budaya mengantarkan bangsa Amerika menjadi bangsa yang maju dalam berbagai bidang dalam hal perekonomian maupun kebudayaan. Eksistensi Amerika ini dilandasi oleh konsep *Manifest Destiny* yang mereka yakini membawa Amerika pada keunggulan.⁸

3. Ketekunan

Kebebasan, pengalaman, ketekunan dan kesempatan mendorong masyarakat Amerika berjuang sekuat tenaga agar dapat bertahan hidup, bahwa untuk dapat mempertahankan kehidupan di benua ini setiap individu harus bekerja keras dan tekun. Hanya mereka yang tegar baik fisik maupun mental, tekun, dan sabar yang mampu menghadapi tantangan.⁹

4. Persamaan

Persamaan adalah nilai budaya Amerika yang mementingkan kesempatan berkompetisi yang demokrasi dan bebas tanpa melihat perbedaan. Semua orang

⁷ A S Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary, ed 6th* (London : Oxford University Press, 2000: 329)

⁸ Albertine S. Minderop, *PRAGMATISME Sikap Hidup dan Prinsip Politik Luar Negeri Amerika* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia , 2006: 2)

⁹ *Ibid*, 24

mempunyai kesempatan. Permulaan yang sama, tapi tidak semua sampai pada tujuannya, hanya yang berani, bertanggung jawab, dan tegar dalam berkompetisi dalam hal apapun yang berhasil sampai tujuan. Oleh karena itu, walaupun masyarakat Amerika itu demokrasi, tapi mereka juga menghargai kompetisi.

5. Optimisme

Optimisme merupakan pandangan pada keyakinan pada masa depan dan keyakinan bahwa kemajuan dapat diperoleh dengan bekerja, ketekunan, dan dengan bersungguh-sungguh. Selain itu juga optimisme merupakan kerja keras yang disertai dengan kegigihan dan prakarsa kesediaan untuk bekerja sama, berkorban, keyakinan dan menghormati hak-hak orang lain.¹⁰

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini saya menggunakan metode penelitian kualitatif dan didukung oleh beberapa sumber data tertulis yang relevan. Penelitian dilakukan dengan studi pustaka yang bersifat interpretatif. Ada pun pola pengkajian teori yang saya gunakan adalah bersifat khusus umum.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini agar kita dapat menambah pengetahuan mengenai persamaan nilai antara seni beladiri Tae Kwon Do dengan nilai budaya di Amerika. Selain itu, penelitian ini dapat juga bermanfaat bagi para peminat Tae Kwon Do agar lebih mudah memahami nilai-nilai yang terkandung dalam seni beladiri ini.

I. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Dalam BAB I saya akan menjabarkan hal-hal yang mendasar seperti latar belakang masalah, indentifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

¹⁰ *Ibid*, 29

BAB II SEJARAH DAN PERKEMBANGAN TAE KWON DO DI KOREA DAN AMERIKA SERTA TIGA BAGIAN INTI DALAM SENI BELADIRI TAE KWON DO

Dalam BAB II saya akan menjelaskan tentang sejarah seni beladiri Tae Kwon Do di Korea dan Amerika serta perkembangannya, dan tiga bagian inti dalam seni beladiri Tae Kwon Do.

BAB III DESKRIPSI TENTANG NILAI BUDAYA AMERIKA YANG TERCERMIN DALAM SENI BELADIRI TAE KWON DO

Dalam BAB III saya akan meneliti nilai budaya Amerika, disiplin, pantang menyerah, ketekunan, persamaan, serta optimisme yang terkandung dalam seni beladiri Tae Kwon Do.

BAB IV PENUTUP

Berisikan Kesimpulan dan *Summary of Thesis*.

